

**EKSPRESI CINTA DENGAN VISUALISASI BUNGA  
MATAHARI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA  
SENI LUKIS**



**PROGRAM STUDI S-1 SENI MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2025**

**EKSPRESI CINTA DENGAN VISUALISASI BUNGA  
MATAHARI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA  
SENI LUKIS**



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Seni Rupa Murni  
2025

Tugas Penciptaan Karya Seni berjudul:

**EKSPRESI CINTA DENGAN VISUALISASI BUNGA MATAHARI SEBAGAI PENCIPITAAN KARYA SENI LUKIS** diajukan oleh Rahmani Tera Tresnasih, NIM 2113212021, Program Studi S-1 Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 18 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



## SURAT PENYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmani Tera Tresnasih  
NIM : 2113212021  
Jurusan : Seni Murni  
Fakultas : Seni Rupa dan Desain  
Judul Tugas Akhir : Ekspresi Cinta Dengan Visualisasi Bunga Matahari Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis

Menyatakan bahwa karya tulis dan karya Tugas Akhir yang berjudul **EKSPRESI CINTA DENGAN VISUALISASI BUNGA MATAHARI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS** ini sepenuhnya merupakan hasil karya penulis sendiri, tidak berisikan hasil dari tulisan dan karya seni orang lain, kecuali tulisan dari kutipan yang disebutkan dalam daftar pustaka yang dikutip sebagai referensi pendukung.

Penyataan ini penulis buat dengan kesadaran sendiri dan tidak ada tekanan dari pihak manapun. Apabila ditemukan kesesuaian dengan pernyataan ini, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 18 Desember 2025



Rahmani Tera Tresnasih

2113212021

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmannirrahiim.* Dengan Rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta syafa'at Nabi Muhammad SAW, penulis mempersembahkan hasil Tugas Akhir ini dengan rasa syukur dan hormat yang mendalam. Tugas akhir ini penulis persembahkan terutama untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Evid Priyo Sarwono dan Ibu Mufliah, yang telah mendidik, membimbing, serta senantiasa mendoakan setiap langkah penulis. Penulis juga mempersembahkan kepada kedua kakak tercinta, Nunu Alfa Cristalia dan Vega Aprilia Tresnasih, atas segala dukungan, perhatian, serta semangat dan motivasi yang diberikan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir sederhana ini menjadi wujud kecil dari rasa terima kasih dan cinta penulis kepada keluarga serta orang-orang terdekat tercinta.



## MOTTO

*“You should believe in yourself and don’t let anyone bring you down, you know negativity does not exist it’s all about positivity, alright? So, keep that on mind. Anyways, have a good friends around you, have good peers surround yourself with good people ‘cause you’re a good person too”.*

-Mark Lee-

“Ketika kamu tidak dapat matahari. Jadilah sinar matahari”

-Lee Haechan-

“Tidak ada yang tahu jalan yang kau pilih benar atau tidak, yang pasti setelah kau memilihnya kau tidak boleh menyesal atas pilihanmu”

-Levi Ackerman-

“Jika kau tidak berbagi rasa sakit dengan seseorang, kau tidak akan memahami mereka”

-Pain-

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga laporan Tugas Akhir yang berjudul “EKSPRESI CINTA DENGAN VISUALISASI BUNGA MATAHARI SEBAGAI IDE PENCITAAN KARYA SENI LUKIS” ini dapat terselesaikan dengan baik. Laporan tugas akhir ini merupakan syarat kelulusan program S-1 Seni Murni Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak, maka penulis dengan rasa suka cita ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Satrio Hari Wicaksono, M. Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan ilmu, arahan, bimbingan, serta motivasi selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Hadiyan Yusuf Kuntoro, S.T., M.Eng., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, arahan, bimbingan, serta motivasi selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Dr. I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A., selaku Cognate yang telah menguji serta memberikan segala masukannya dalam penulisan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Dr. Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M. A., selaku Koordinator Program Studi Seni Murni.
5. Bapak Muhammad Sholahuddin, S. Sn., M. T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
6. Bapak Dr. Irwandi, M. Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Ibu Wiwik Sri Wulandari, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing proses akademik selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Dosen Jurusan Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang selama ini telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.

9. Kedua orang tua penulis, ayah dan ibu yang senantiasa selalu memberikan doa, didikan, semangat, dan kasih sayang tiada henti sehingga menjadi motivasi penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Kakak-kakak penulis, Nunu dan Vega yang telah memberikan doa, semangat, kasih sayang serta dukungan dalam segala bentuk untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
11. Sahabat-sahabat penulis, Ferin, Vina, Rahma, Windi, Kiki, Alfani, Fitri, Sheila yang telah menjadi sumber semangat, dukungan, dan inspirasi dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.
12. Lathifa, Falicha, Heielsa, Azky, Nindi, Yumna selaku teman seperjuangan penulis dari awal hingga akhir masa perkuliahan yang telah banyak membantu penyusunan Tugas Akhir dan memberikan banyak waktu kebahagiaan bersama.
13. Seluruh teman-teman Seni Murni Angkatan 21 (BIAS DATU) Institut Seni Indonesia yang telah memberikan pelajaran dan kenangan kebersamaan selama masa perkuliahan.
14. Hewan kucing peliharaan tersayang Levi yang telah menjadi salah satu sumber kekuatan penulis ketika merasa lelah dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.
15. Seluruh pihak yang terkait dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari, dalam Laporan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat diterima penulis sebagai upaya meningkatkan kemampuan yang lebih baik. Semoga Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi penulis sendiri, institut pendidikan, dan masyarakat luas.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Yogyakarta, 18 Desember 2025

Penulis

Rahmani Tera Tresnasih

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR .....	i
HALAMAN JUDUL DALAM .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PENYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
D. Makna Judul .....	4
BAB II KONSEP .....	6
A. Konsep Penciptaan .....	6
B. Konsep Perwujudan .....	10
C. Referensi Penciptaan Karya .....	15
BAB III PROSES PEMBENTUKAN .....	18
A. Bahan .....	18
B. Alat .....	22
C. Teknik .....	27
D. Tahapan Pembentukan .....	28
BAB IV DESKRIPSI KARYA .....	33
BAB V PENUTUP .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	60
DAFTAR LAMAN .....	62
LAMPIRAN .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2. 1. Vitalie Burcovschi, "Head In The Sun", 2025 .....	15
Gambar. 2. 2. Jason Limon, "Remember", 2024 .....	16
Gambar. 3. 1. Cat Minyak.....	18
Gambar. 3. 2. Cat Akrilik.....	19
Gambar. 3. 3. <i>Medium</i> .....	19
Gambar. 3. 4. Kanvas.....	20
Gambar. 3. 5. Spanram .....	20
Gambar. 3. 6. <i>gesso</i> .....	21
Gambar. 3. 7. <i>Thinner</i> .....	21
Gambar. 3. 8. Kuas .....	22
Gambar. 3. 9. Palet.....	22
Gambar. 3. 10. Pisau Palet .....	23
Gambar. 3. 11. Wadah .....	23
Gambar. 3. 12. Tisu.....	24
Gambar. 3. 13. <i>gun tacker</i> .....	24
Gambar. 3. 14. Pensil .....	25
Gambar. 3. 15. Penggaris .....	25
Gambar. 3. 16. Gunting.....	26
Gambar. 3. 17. Semprotan .....	26
Gambar. 3. 18. Memotong Kanvas .....	28
Gambar. 3. 19. Memasang Kanvas .....	29
Gambar. 3. 20. Pengaplikasian <i>gesso</i> .....	29
Gambar. 3. 21. Membuat <i>background</i> .....	30
Gambar. 3. 22. Sketsa .....	31
Gambar. 3. 23. Pewarnaan .....	32
Gambar. 3. 24. <i>Finishing</i> .....	32
Gambar. 4. 1. Karya 1, <i>Born To Be</i> , 100cm x 80cm, Cat Minyak di atas Kanvas .....	34
Gambar. 4. 2. Karya 2, <i>Berpegang</i> , 130cm x 100cm, Cat Minyak di atas Kanvas .....	36
Gambar. 4. 3. Karya 3, <i>Cristal</i> , 100cm x 100cm, Mix Media .....	38
Gambar. 4. 4. Karya 4, <i>Beauty and Shadow</i> , 130cm x 80cm, Cat Akrilik dan Cat Minyak di atas Kanvas .....	39
Gambar. 4. 5. Karya 5, <i>L for Life J for Die</i> , Diameter 80cm, Cat Akrilik dan Cat Minyak di atas Kanvas .....	41
Gambar. 4. 6. Karya 6, <i>Missing U</i> , 80cm x 70cm, Cat Akrilik di atas Kanvas ....	43
Gambar. 4. 7. Karya 7, <i>Batas Bimbang</i> , 110cm x 90cm, Cat Minyak di atas Kanvas.....	45
Gambar. 4. 8. Karya 8, <i>When You're Gone</i> , 80cm x 60cm, Cat Minyak di atas Kanvas.....	47

Gambar. 4. 9. Karya 9, <i>Tenggelam dan Diselamatkan</i> , 60cm x 50cm, Cat Minyak di atas Kanvas .....	48
Gambar. 4. 10. Karya 10, <i>You're Mine I'm Yours</i> , 60cm x 50cm, Cat Akrilik di atas Kanvas .....	50
Gambar. 4. 11. Karya 11, <i>Cont;nue</i> , 80cm x 60cm, Cat Akrilik dan Cat Minyak diatas Kanvas .....	51
Gambar. 4. 12. Karya 12, <i>To Release</i> , 100cm x 100cm, Cat Minyak di atas Kanvas.....	53
Gambar. 4. 13. Karya 13, <i>Tentang Waktu</i> , 80cm x 60cm, Cat Minyak di atas Kanvas.....	54
Gambar. 4. 14. Karya 14, <i>Saudara Kami</i> , 80cm x 60cm, Cat Akrilik dan Cat Minyak di atas Kanvas.....	55
Gambar. 4. 15. Karya 15, <i>Wasana Juang</i> , 130cm x 100cm, Cat Minyak di atas Kanvas.....	57



## **DAFTAR LAMPIRAN**

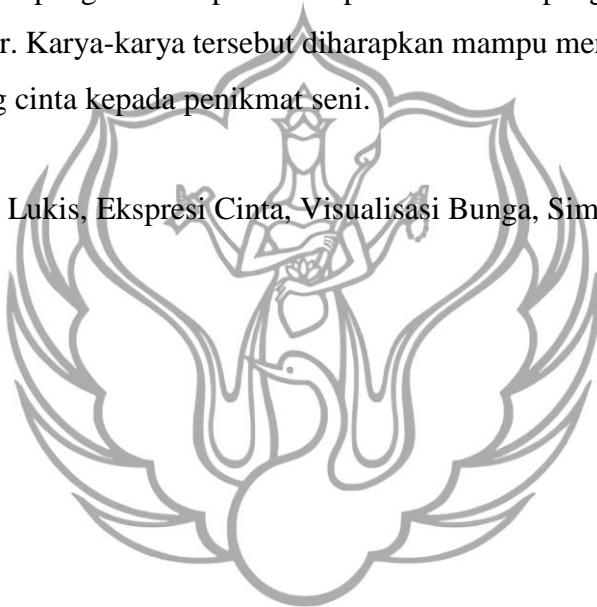
A. BIODATA MAHASISWA .....	63
B. POSTER PAMERAN.....	65
C. KATALOG PAMERAN .....	66
D. DOKUMENTASI DISPLAY KARYA PAMERAN .....	67
E. DOKUMENTASI PAMERAN .....	68



## ABSTRAK

Penciptaan karya seni lukis ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap berbagai bentuk ekspresi cinta dalam kehidupan manusia. Cinta tidak hanya dimaknai sebagai hubungan romantis, tetapi juga mencakup cinta dalam keluarga, persahabatan, dan relasi lainnya yang sarat dengan emosi. Tujuan penciptaan ini adalah untuk memvisualisasikan makna cinta melalui simbol bunga matahari sebagai representasi ketulusan, harapan, dan kekuatan perasaan. Metode yang digunakan meliputi eksplorasi ide, perancangan, eksperimen teknik, dan perwujudan karya. Hasil penciptaan berupa karya seni lukis yang merepresentasikan pengalaman personal penulis serta pengamatan terhadap lingkungan sekitar. Karya-karya tersebut diharapkan mampu menyampaikan pesan emosional tentang cinta kepada penikmat seni.

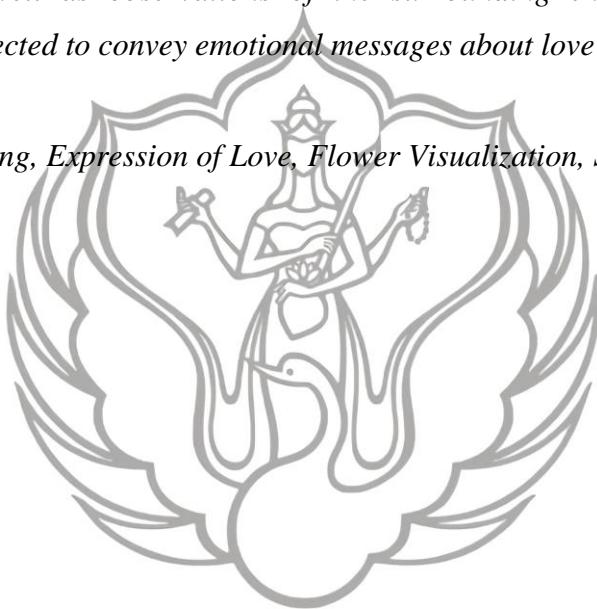
**Kata kunci:** Seni Lukis, Ekspresi Cinta, Visualisasi Bunga, Simbol.



## **ABSTRACT**

*The creation of these paintings is motivated by the author's interest in various forms of love expression in human life. Love is not only understood as a romantic relationship, but also includes love within family, friendship, and other emotionally rich relationships. The purpose of this creation is to visualize the meaning of love through the sunflower as a symbol representing sincerity, hope, and emotional strength. The methods used include idea exploration, visual planning, technical experimentation, and the realization of the artworks. The results of this creation are paintings that represent the author's personal experiences as well as observations of the surrounding environment. These artworks are expected to convey emotional messages about love to art audiences.*

**Keywords:** Painting, Expression of Love, Flower Visualization, Symbolism.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Seni adalah ungkapan ekspresi atau perasaan, pikiran, dan imajinasi kreatif manusia yang diwujudkan dalam bentuk sebuah karya visual dengan nilai keindahan dan makna di dalamnya. Melalui seni seseorang dapat menyalurkan emosi, gagasan, dan pandangannya tentang kehidupan dengan cara yang dapat lebih dinikmati oleh pancaindra manusia seperti indra pengelihatan, indra pendengaran, dan juga indra perasa. Dalam penciptaannya sebuah seni menghasilkan karya yang kemudian dihargai karena keindahan atau kekuatan emosional di dalamnya. Berbagai macam bentuk rasa dapat dijumpai dalam suatu karya. Terkadang sering dijumpai pula tidak hanya satu makna rasa yang terkandung di dalam sebuah karya seni, melainkan terdapat beberapa makna yang dapat kita temukan tergantung pada setiap cerita yang disajikan oleh sang seniman dalam karyanya.

Dalam perjalanan hidupnya penulis banyak menjumpai berbagai karya seni yang berangkat dari sebuah pengungkapan ekspresi rasa cinta dengan berbagai macam bentuk emosi di dalamnya ekspresi tersebut digunakan sebagai jembatan untuk pengungkapan rasa yang dialami oleh sang seniman dibalik dari kata cinta tersebut. Cinta tidak hanya sebuah kebahagiaan semata, ada beberapa macam bentuk penempatan rasa pada cinta tersebut yang bisa berupa seperti kesedihan bahkan mungkin kesengsaraan di dalam sebuah cerita. Berbagai macam bentuk rasa cinta di dalam sebuah cerita itu banyak di antaranya yang bersifat sangat emosional, sehingga sebuah pengungkapan emosi di dalam penciptaan sebuah karya seni yang dilakukan oleh para seniman sering terjadi begitu saja oleh karena hal tersebut. Hal ini tentu menjadi sangat berguna untuk mengungkapkan segala macam emosi yang tumbuh mengembang di dalam diri dan sulit untuk dideskripsikan.

Berbicara mengenai rasa cinta beserta berbagai macam emosi yang ada membuat penulis kemudian ingin menyampaikan pendapatnya pada penulisan kali ini. Bagi penulis sendiri, definisi dari cinta sejatinya tidak hanya selalu bercerita tentang suatu hubungan antar lawan jenis, yang kemudian di dalamnya mereka

saling memiliki kisah romansa sebagai sepasang kekasih. Cinta dapat berupa hal apa saja yang kemudian menjadikan seseorang menjadi memiliki ketertarikan kepada sesuatu, bahkan dapat memunculkan rasa sulit untuk melepaskan atau menjauh akan sesuatu hal itu. Dalam kondisi tersebut nantinya seseorang akan merasakan segala macam rasa yang ditimbulkan dan ditujukan oleh cinta, kemudian menghadirkan cerita-cerita yang bersifat membekas. Masih banyak yang menganggap bahwasanya definisi dari cinta hanyalah berlingkup seputar tentang hubungan romansa antar dua pasang insan yang menjalin kasih. Kurang dipahami betul bahwa sebenarnya pada kata cinta terdapat macam bentuk variasi di dalamnya. Menurut penulis definisi dari cinta dapat muncul dari sebuah hubungan antar anggota keluarga, hubungan antar teman, hubungan antara seseorang dengan hewan peliharaannya, bahkan hubungan yang dirasakan antar seseorang dengan idola yang disukainya. Masih terdapat banyak contoh lain bagaimana sebuah cinta itu kemudian dapat terdefinisikan oleh sebuah hubungan. Hal tersebut yang kemudian membuat penulis memaparkan pendapatnya sendiri mengenai sebuah cinta. Pendapatnya mengenai cinta ialah tidak hanya persoalan tentang sebuah kisah antar sepasang kekasih yang saling mencintai dan menciptakan sebuah cerita, melainkan terdapat banyak arti yang lebih untuk cinta.

Maka tidak ada salahnya ketika kemudian banyak dijumpai karya-karya seni yang dimana di dalamnya sang seniman ingin mengekspresikan segala emosional yang dirasakan olehnya terhadap bentuk ekspresi cinta pada sesuatu hal. Sebagaimana diketahui bahwasanya sebuah karya seni sejatinya bersifat bebas dengan berbagai macam bentuk ekspresi emosi dalam diri seorang seniman. Penulis sendiri dalam karya-karyannya ingin mengungkapkan bagaimana ketika cinta membuat banyak pengalaman yang berusaha ia hadapi. Ketika penulis harus melalui sebuah kondisi dimana ia dibutakan oleh cinta, lalu bertarung dengan sebuah kenyataan bahwasanya penulis dikhianati oleh cinta itu sendiri membuatnya terpukul. Ada pula ketika penulis menunjukkan bagaimana ia mendapatkan sebuah cinta yang senantiasa selalu hadir dalam bentuk keluarga yang harmonis, dan juga sebuah cinta dari hubungan pertemanan yang selalu terjaga. Dalam masa pengerjaan Tugas Akhir ini penulis berada di kondisi dimana ia menemukan sosok lelaki baru yang menemani kala masa-masa bangkitnya dari pupus harapan akan

cinta sebelumnya, yang kemudian hal itu membuat penulis justru banyak mendapat pelajaran. Dari kondisi-kondisi itu diciptakannya sebuah karya seni penuh emosional hebat dari diri sang seniman. Ketika nantinya para pengamat seni sudah dapat mengerti apa makna cerita yang ingin disampaikan dalam karyanya, maka diharapkan pula karya-karya itu mampu membuat mereka dapat ikut terbawa masuk ke dalam emosi pada masing-masing karya.

Berangkat dari pengalaman-pengalaman penulis terhadap cinta itu sendiri maupun melihat dari afeksi-afeksi cinta yang dia temui, terhitung sedari ketika penulis sudah mengenal apa itu cinta secara mendasar dan kemudian mengembang menjadi sebuah kata yang dimaknai tidak hanya sekedar cinta yang hanya tertuju untuk pasangan. Penulis menangkap segala macam pola kebentukan cinta ketika ia merasakannya sendiri maupun ketika ia melihatnya dari lingkungan sekitarnya. Penulis banyak mengalami pola yang berujung berulang-ulang dari menemukan sosok lelaki lalu dikhianati dan berakhir dengan sebuah kehilangan membuat ia belajar lebih meyakini bahwasanya cinta bukan selalu hadir dari sebuah hubungan percintaannya dengan sosok lelaki yang diyakini sebagai kekasih. Penulis menjadi lebih sadar akan cinta yang ia dapat dan ia beri dari dan untuk sekitarnya.

Ketertarikan penulis terhadap pembahasan mengenai bagaimana kebentukan ekspresi-ekspresi cinta itu kemudian hadir, membuat penulis meyakini bahwasanya cinta tidak hanya sekedar menceritakan sebuah kisah hubungan romansa sepasang kekasih, melainkan cinta dapat banyak dikategorikan kembali menjadi cinta dengan hubungan-hubungan lain di sekitarnya seperti sebuah keluarga harmonis atau pertemanan yang didasari akan sebuah rasa sayang didalamnya. Mengenai hal tersebut penulis kemudian berusaha untuk menggali dan mengeksplorasi lebih jauh tentang berbagai macam kebentukan ekspresi cinta yang ada setelah ia sendiri yang masuk ke dalamnya maupun melihat dari sekitarnya atau dari pengalaman orang-orang terdekatnya yang secara tidak langsung membawanya. Ekspresi-ekspresi cinta akan dihadirkan dalam karya-karya penulis secara simbolik dengan visualisasi bunga matahari.

## B. Rumusan Masalah

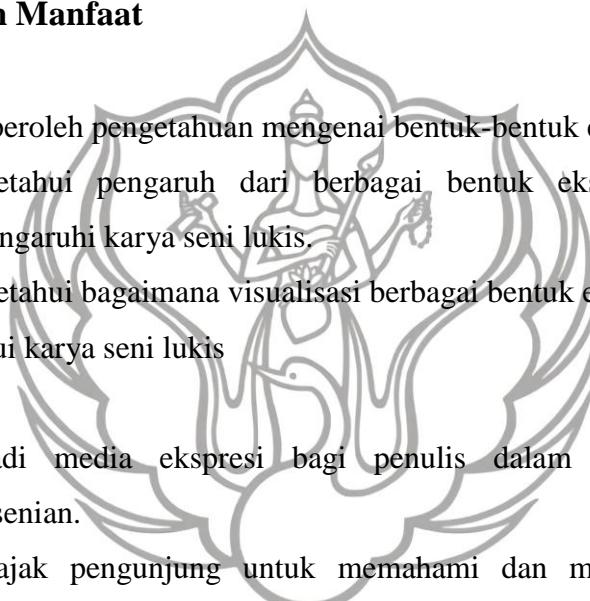
Berkenaan dengan latar belakang, penulis ingin menghadirkan bentuk-bentuk cinta ke dalam karya seni lukis. Oleh karena itu dapat diuraikan rumusan penciptaan sebagai berikut:

1. Mengapa ekspresi cinta dipilih sebagai dasar konsep dan ide dalam penciptaan karya seni lukis?
2. Bagaimana konsep penciptaan dan bentuk visual ekspresi cinta diwujudkan dalam karya seni lukis melalui pemilihan medium, teknik, serta bentuk penyajian karya?

## C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan :

1. Memperoleh pengetahuan mengenai bentuk-bentuk ekspresi cinta.
2. Mengetahui pengaruh dari berbagai bentuk ekspresi cinta yang memengaruhi karya seni lukis.
3. Mengetahui bagaimana visualisasi berbagai bentuk ekspresi cinta melalui karya seni lukis



Manfaat:

1. Menjadi media ekspresi bagi penulis dalam menjalani proses berkesenian.
2. Mengajak pengunjung untuk memahami dan mengenali berbagai ekspresi cinta melalui sudut pandang penulis.
3. Mendorong eksplorasi tema-tema personal baru dalam seni lukis sebagai perluasan gagasan kreatif.

## D. Makna Judul

Untuk menghindari salah pengertian terhadap judul Berbagai “Ekspresi Cinta Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis”, maka definisi dari kata atau istilah yang digunakan dalam judul tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Ekspresi

Ekspresi merupakan pengungkapan ataupun suatu proses dalam mengutarakan maksud, perasaan, gagasan, dan sebagainya. Semua

gagasan yang ada dalam pemikiran seseorang sebaiknya diekspresikan dalam bentuk nyata (Peni, 2017: 25).

## 2. Cinta

Candra Malik dalam (Idayati, 2024: 14) mengatakan bahwa cinta merupakan fondasi utama dalam berbagai bentuk hubungan di dalam kehidupan, baik hubungan manusia dengan sesama makhluk ciptaan maupun dengan Sang Pencipta, sebab alam semesta diciptakan atas dasar kasih dan cinta. Cinta juga merupakan fitrah yang melekat pada setiap individu, sebagai ungkapan emosi dan perasaan atas pengalaman batin yang dialami, sehingga memberikan pengaruh yang mendalam dalam diri manusia.

## 3. Ide Penciptaan

Ide Penciptaan yaitu alur ide/gagasan seorang seniman melalui kekaryaan yang lalu ia ceritakan. Langkah awal berupa gagasan yang diendapkan kemudian dituangkan menjadi karya melalui tahap-tahap/proses dalam penciptaan karya seni lukis (Perdana, 2022: 8).

## 4. Karya

Karya adalah suatu pekerjaan, hasil perbuatan, buatan, ciptaan dari tangan manusia. (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/karya>, diakses pada tanggal 13 Oktober 2024 pukul 21.06).

## 5. Seni Lukis

Seni Lukis adalah karya seni rupa dua dimensional yang menampilkan unsur warna, bidang, garis, bentuk, dan tekstur yang kemudian disusun kembali dengan konsep dan emosi dalam suatu bentuk baru yang menyenangkan lewat media dua dimensional (Bastomi, 1992: 19).

Menurut definisi yang dijelaskan dari beberapa sumber pustaka di atas, maka dapat disimpulkan bahwa judul “Ekspresi Cinta Dengan Visualisasi Bunga Matahari Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis” mempunyai makna menjadikan pengungkapan berbagai macam ekspresi cinta yang melibatkan emosi mendalam, dijadikan sebagai ide penciptaan sebuah karya seni.